

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan atau penggunaan obat tradisional pada Suku Tengger yang terdiri dari 5 desa yaitu Desa Ngadirejo, Desa Ngadas, Desa Jetak, Desa Wonotoro, dan Desa Ngadisari dari 29 narasumber telah terinventarisir 29 jenis penyakit dengan 60 resep tradisional serta terdapat 47 tumbuhan, 3 jenis hewan dan 5 bahan mineral alam.
2. Tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Tengger yang berpotensi sebagai antiinflamasi dengan nilai *UV* dan *ICF* tinggi adalah tepung otot, pangotan, asam tengger dan ganjan.
3. Tumbuhan mempunyai aktivitas antiinflamasi dengan metode *in vitro* mempunyai nilai IC_{50} tepung otot 133,57 ppm, pangotan 673,44 ppm, asam tengger 1407 ppm dan ganjan 2207 ppm.
4. Tumbuhan tepung otot dengan metode *in vivo* mempunyai persentase daya antiinflamasi terbesar dibandingkan dengan yang lain yaitu pada dosis 105 mg /kg BB sebesar 76,39 %, dosis 210 mg / kg BB sebesar 79,27 dan dosis 210 mg /kg BB sebesar 81,55 %

B. Saran

1. Perlu dilakukannya isolasi untuk mengetahui secara pasti senyawa yang bertanggungjawab terhadap aktivitas antiinflamasinya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang parameter imunitas apa saja yang dapat dipengaruhi dengan pemberian ekstrak dan fraksi tepung otot.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dosis yang lebih efektif sebagai imunostimulan dan anti inflamasi.